

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang memfokuskan pada pengolahan data yang menggunakan pengolahan statistik (Sugiyono, 2019).

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

Mengidentifikasi variabel penelitian merupakan salah satu tahapan yang penting karena dengan mengenal variabel yang sedang diteliti maka seorang peneliti akan dapat memahami hubungan dan makna variabel – variabel yang sedang diteliti (Sarwono, 2006). Selain itu menurut Azwar (2019) Identifikasi variabel penelitian merupakan langkah untuk menetapkan variabel – variabel utama yang menjadi fokus dari sebuah penelitian dan sebagai penentuan fungsi dari masing – masing variabel.

3.2.1. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu :

1. Variabel Tergantung : Resiliensi pada istri yang memiliki Suami Penderita Covid – 19.
2. Variabel Bebas : Dukungan Sosial

3.2.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional digunakan untuk membantu peneliti dalam

mengukur suatu variabel. Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Resiliensi pada Istri dengan Suami Penderita COVID – 19

Resiliensi pada istri dengan suami penderita Covid-19 adalah kemampuan yang dimiliki seorang istri yang memiliki suami yang menderita Covid-19 untuk dapat bertahan dan dapat mengatasi keadaan yang berat, memiliki keberanian, mampu beradaptasi dan bangkit dari keadaan yang buruk sehingga mampu untuk menerima keadaan dan lebih baik dari sebelumnya. Resiliensi pada istri dengan suami penderita Covid-19 akan diukur menggunakan skala resiliensi yang disusun oleh penulis dengan menggunakan lima aspek resiliensi dari Wagnild yaitu, tujuan hidup, ketenangan hati, kemandirian, ketekunan, dan kesendirian eksistensial. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek pada skala resiliensi tersebut, maka akan semakin tinggi pula resiliensi yang dimiliki oleh subjek, begitu pula sebaliknya.

2. Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah bentuk cinta, kepedulian, penghargaan, dan perhatian yang dirasakan seorang istri yang memiliki suami penderita Covid – 19 sebagai hasil dari hubungan atau interaksi dengan orang lain dan lingkungan sosial. Dukungan sosial akan diukur dengan menggunakan skala dukungan sosial yang disusun sendiri oleh penulis, dengan menggunakan empat jenis dukungan sosial dari Sarafino dan Smith yaitu, dukungan emosional atau penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasional, dan

dukungan jaringan sosial. Semakin tinggi skoryang diperoleh oleh subjek, maka menunjukkan semakin besar bantuan dan dukungan diberikan oleh keluarga, teman, dan lingkungan sosial, demikian juga sebaliknya.

3.3. Subjek Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian adalah sekelompok individu yang dapat menjadisumber data sebuah penelitian. Menurut Sarwono (2006) populasi merupakan sekelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sekelompok subjek yang akan dikenai generalisasi tersebut terdiri dari sejumlah individu yang setidaknya mempunyai satu ciri atau karakteristik yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah istri pasienCovid – 19 di RS Panti Wilasa Dr. Cipto Semarang. Adapun kriteria subjek penelitian adalah sebagai berikut:

1. Individu berusia 40 – 50 tahun.
2. Memiliki suami yang menjadi penderita Covid – 19 dan dirawat atau menjadi pasien RS Panti Wilasa Dr. Cipto Semarang.

Pada penelitian ini kesedian subjek untuk memberikan jawaban atau respon, yaitu melalui pertanyaan kesediaan yang diberikan peneliti melalui pesan *whatsapp*. Pernyataan kesediaan subjek ditanyakan apakah subjek bersedia untuk menjadi subjek penelitian dengan kriteria usia sesuai dengan ketentuan dan memiliki suami penderita Covid-19 yang dirawat di rumah sakit.

3.3.2. Metode Pengambilan Sampel

Menurut Azwar (2019) sampel adalah bagian dari populasi. Pengambilan sampel dapat dilakukan dengan menggunakan teknik tertentu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik sampling kuota. Sampling kuota adalah teknik penentuan sampel dari populasi yang memiliki ciri – ciri sesuai dengan kriteria sampai dengan jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono,2019). Sampling penelitian yang diperlukan sejumlah 50 orang.

3.4. Metode Pengumpul Data

3.4.1. Alat Pengumpul Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala, lebih tepatnya menggunakan metode survey. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan mengedarkan kuesioner untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2019). Kuesioner yang digunakan menggunakan acuan dari *Skala Likert*. Menurut Azwar (2019) penelitian dengan *Skala Likert*, yaitu variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator – indikator dari suatu variabel, dimana indikator variabel tersebut digunakan untuk menjadi acuan dalam penyusunan item – item yang akan membentuk sebuah pernyataan sikap.

3.4.2. *Blue Print* dan Cara Penilaian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Skala penelitian disusun berdasarkan indikator yang terdapat dalam Bab

dua.

1. Skala resiliensi Istri dengan Suami Penderita Covid-19

Skala resiliensi disusun berdasarkan aspek – aspek yang dikemukakan oleh Wagnild. Skala resiliensi yang digunakan disusun untuk mengungkapkan seberapa besar resiliensi yang dimiliki oleh istri dengan suami penderita Covid – 19. Lima aspek yang menjadi landasan penyusunan skala resiliensi antara lain : tujuan hidup, ketenangan hati, kemandirian, ketekunan, dan kesendirian eksistensial. Rancangan skala dapat dilihat dalam Tabel 3.1 berikut:



Tabel 3. 1 Blue Print Skala Resiliensi Istri dengan Suami Penderita Covid-19

NO	ASPEK	PENJELASAN	F	UF	JUMLAH
1.	Tujuan Hidup	Tujuan hidup yang dimiliki individu akan menuntun ke arah hidup yang bermakna dan jelas.	2	2	4
2.	Ketenangan Hati	Ketenangan hati adalah suatu bentuk keseimbangan batin. Individu akan lebih optimis dan tetap tenang ketika menghadapi situasi dan tekanan yang sulit.	2	2	4
3.	Kemandirian	Kemandirian adalah keyakinan individu dan kemampuan yang berasal dari dirinya sendiri.	2	2	4
4.	Ketekunan	Ketekunan merupakan tindakan dari kegigihan individu untuk tetap maju dan berusaha meskipun situasi penuh dengan kesulitan, keputusasaan, dan kekecewaan.	2	2	4
5.	Kesendirian Eksistensial	Kesendirian eksistensial adalah kesadaran bahwa setiap orang memiliki jalan hidup yang unik, maka permasalahan terkadang perlu dibagikan tetapi yang lain harus dihadapi sendiri.	2	2	4
Total Jumlah Item					20

Keterangan :

F: Item Favorable

UF : Item Unfavorable

2. Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial disusun berdasarkan keempat jenis dukungan sosial yang dikemukakan oleh Sarafino dan Smith (2011). Skala dukungan sosial digunakan untuk mengungkap seberapa besar dukungan sosial yang diterima istri dengan suami penderita Covid – 19 dari lingkungan sekitarnya. Jenis dukungan sosial yang digunakan antara lain : dukungan emosional, dukungan

instrumental, dukungan informasional, dan dukungan jaringan sosial. Rancangan skala dukungan sosial dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut :

Tabel 3. 2. Blue Print Skala Dukungan Sosial

NO	ASPEK	PENJELASAN	F	UF	JUMLAH
1.	Dukungan Emosional atau penghargaan	Dukungan emosional atau penghargaan mencakup ungkapan empati, kepedulian, perhatian yang diberikan orang lain, serta dorongan individu untuk maju dan memiliki sikap yang positif.	2	2	4
2.	Dukungan Instrumental	Dukungan instrumental mencakup bantuan langsung, memberi pinjaman atau memberikan barang untuk menolong seseorang dari masalah atau situasi yang sulit.	2	2	4
3.	Dukungan Informasional	Dukungan informasional adalah dukungan yang diterima individu dalam bentuk memberikan nasihat, petunjuk – petunjuk, saran dan umpan balik.	2	2	4
4.	Dukungan Jaringan Sosial	Dukungan jaringan sosial adalah dukungan yang diterima oleh individu, yang meliputi bagaimana individu menghabiskan waktu dengan kelompoknya.	2	2	4
Total Jumlah Item					16

Keterangan :

F: Item Favorable

UF : Item Unfavorable

3. Cara Penilaian

Cara penilaian skala resiliensi dan dukungan sosial dalam penelitian ini menggunakan skor 1 – 4 yang mengacu pada *Skala*

Likert. Setiap aitem memiliki empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pada pernyataan – pernyataan *Favourable* skor 4 diberikan untuk jawaban SS, skor 3 untuk jawaban S, skor 2 untuk jawaban TS, dan skor 1 untuk jawaban STS. Sedangkan, untuk pernyataan *Unfavourable* skor 4 diberikan untuk jawaban STS, skor 3 untuk jawaban TS, skor 2 untuk jawaban S, dan skor 1 untuk jawaban SS.

3.5. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.5.1. Validitas Alat Ukur

Validitas mengacu pada aspek ketepatan dan kecermatan dari hasil pengukuran (Azwar, 2019). Validitas dalam penelitian ini diperoleh dari hasil mengkorelasikan skor pada item – item skala dan skor total yang didapatkan, dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment*, Karl Pearson dan teknik pengoreksian dengan menggunakan teknik analisis korelasi *Part Whole*.

3.5.2. Reliabilitas Alat Ukur

Menurut Azwar (2019) menyatakan bahwa reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya berdasarkan oleh ketetapan dan keajegan alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian kali ini, teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas dalam penelitian yaitu teknik *Alpha Cronbach*.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian sangat penting dilakukan agar data yang sudah diperoleh dalam penelitian dapat diolah dan ditafsirkan. Seluruh

perhitungan data dilakukan dengan menggunakan program computer *Statistical packages for Social Science (SPSS)* versi 16.0. Mengacu pada tujuan utama penelitian yaitu melihat dan mencari hubungan dukungan sosial terhadap tingkat resiliensi keluarga penderita COVID – 19, maka menggunakan metode analisis data yaitu metode analisis data korelasi Pearson (*Pearson product moment correlation*). Korelasi Pearson adalah salah satu teknik analisis statistic parametric. Korelasi Pearson digunakan untuk menentukan hubungan antara dua variabel (gejala) yang berskala interval (skala yang menggunakan angka yang sebenarnya), hal tersebut menyebabkan korelasi termasuk dalam kategori uji statistik parametrik (Sarwono, 2006).

